

**UPAYA AMERIKA SERIKAT DALAM MENGATASI KARTEL SINALOA
DAN CJNG SEBAGAI *ORGANIZED CRIME GROUPS* DI MASA
PEMERINTAHAN ANDRÉS MANUEL LÓPEZ OBRADOR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam mengatasi Kartel Sinaloa dan CJNG sebagai *organized crime groups* (OCG) yang bertanggung jawab atas krisis overdosis IMF serta peningkatan kekerasan selama era López Obrador. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dengan menganalisis artikel, buku dan laporan resmi pemerintah. Dengan menggunakan pendekatan realisme ofensif dan analisis relasi yang dikembangkan oleh Snyder (1996), dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang tidak seimbang di antara kedua negara dalam mengatasi permasalahan ini. Hasil penelitian menunjukkan upaya Amerika Serikat dilakukan melalui kerangka kerja sama bilateral dengan memberikan bantuan finansial dan militer, pencegahan aliran senjata ilegal, serta menerapkan *kingpin strategy*. Namun, upaya ini tidak sepenuhnya efektif dan bahkan memicu konsekuensi negatif seperti meningkatnya kekerasan akibat fragmentasi internal kartel dan reaksi balasan. Dari sisi hubungan antarnegara, Amerika Serikat cenderung mendominasi dan mendorong pendekatan koersif berdasarkan kepentingannya, sementara Meksiko di bawah López Obrador menunjukkan resistensi terhadap intervensi asing dan mengedepankan narasi kedaulatan, meski dalam praktiknya tetap bergantung pada bantuan Amerika Serikat karena keterbatasan sumber daya domestik. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji dinamika keamanan pasca era López Obrador dengan pendekatan yang lebih variatif, mengingat kompleksitas dan dinamika yang terus mengalami perkembangan.

Kata-kata kunci: Amerika Serikat, CJNG, Kartel Sinaloa, Meksiko

**UPAYA AMERIKA SERIKAT DALAM MENGATASI KARTEL SINALOA
DAN CJNG SEBAGAI *ORGANIZED CRIME GROUPS* DI MASA
PEMERINTAHAN ANDRÉS MANUEL LÓPEZ OBRADOR**

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts made by the United States to overcome the Sinaloa Cartel and the CJNG as organized crime groups (OCG) responsible for the IMF overdose crisis and the increase in violence during the López Obrador era. This study uses a qualitative method with a literature study approach by analyzing articles, books, and official government reports. Using the offensive realism approach and relational analysis developed by Snyder (1996), it can be seen that there is an unbalanced relationship between the two countries in addressing this problem. The results show that the United States' efforts are carried out through a framework of bilateral cooperation by providing financial and military assistance, preventing the flow of illegal weapons, and implementing a kingpin strategy. However, these efforts are not entirely effective and even trigger negative consequences such as increased violence due to internal fragmentation of the cartels and counter-reactions. In terms of interstate relations, the United States tends to dominate and promote a coercive approach based on its interests, while Mexico under López Obrador shows resistance to foreign intervention and prioritizes a narrative of sovereignty, although in practice remains dependent on United States assistance due to limited domestic resources. It is hoped that future research will examine the security dynamics of the post-López Obrador era with a more varied approach, considering the complexity and dynamics that continue to develop.

Keywords: CJNG, Mexico, Sinaloa Cartel, United States